

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kajian mengenai efektivitas model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPS, khususnya yang berfokus pada materi peta merupakan kajian yang relevan untuk dilakukan guna meningkatkan kemampuan literasi spasial, menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan analisis dari hasil rata-rata *pretest*, menunjukkan bahwa gambaran awal kemampuan literasi spasial peserta didik sebelum penerapan model *Contextual Teaching and Learning* di bawah rata-rata. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *pretest* yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi spasial berada pada kategori sangat kurang.
2. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest*, terjadi peningkatan perolehan kemampuan literasi spasial peserta didik sesudah mendapatkan *treatment* model *Contextual Teaching and Learning*. Rata-rata nilai pada *posttest* lebih besar dibandingkan rata-rata nilai pada saat *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi spasial peserta didik berada dalam kategori sangat baik setelah mendapatkan *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
3. Kemampuan literasi spasial peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dibandingkan dengan kondisi awal sebelum intervensi dilakukan. Peningkatan yang teridentifikasi melalui uji perbedaan rerata mendukung kesimpulan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* efektif untuk diterapkan pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan kemampuan literasi spasial khususnya pada materi peta. Selain itu, temuan dari uji *N-Gain* menunjukkan tingkat eefektifan yang tinggi.

5.2 Saran

Terdapat keterbatasan dalam penelitian yang telah dilaksanakan yaitu berkaitan dengan aspek kemampuan literasi spasial yang hanya diukur di jenjang pendidikan tertentu saja. Oleh karena itu, peneliti memiliki sejumlah saran yang dapat dipertimbangan saat melakukan penelitian selanjutnya, berikut saran bagi guru dan peneliti selanjutnya.

5.2.1 Bagi Guru

1. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan literasi spasial adalah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang telah terbukti lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Guru didorong untuk merancang proses pembelajaran dengan efektivitas yang maksimal, mempertimbangkan berbagai tahap pembelajaran, durasi, karakteristik peserta didik, kebutuhan pembelajaran spesifik, dan keseluruhan lingkungan yang mendukung proses belajar peserta didik. Terdapat enam fase atau sintaks utama dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang membentuk kerangka pelaksanaannya secara komprehensif. Peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif di kelas dan memahami tujuan pembelajaran dengan cara ini, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Pada aspek kemampuan literasi spasial, terdapat indikator yang cenderung masih rendah dibandingkan yang lainnya. Hal ini dapat dijadikan dasar dan referensi penelitian berikutnya untuk lebih memfokuskan pada indikator yang masih rendah yaitu *Aura*.
2. Pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kemampuan

literasi spasial peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian-penelitian serupa dengan fase atau kelas yang berbeda, peningkatan keterampilan yang berbeda, desain penelitian yang berbeda, tempat dan waktu penelitian, serta banyaknya partisipan agar hasil penelitian berikutnya jauh lebih beragam dan cakupannya luas.